

# MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Betty Kusumaningrum<sup>1</sup>, Krida Singgih Kuncoro<sup>2</sup>, Fitria Sulistyowati<sup>3</sup>,  
Tri Astuti Arigiyati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: <sup>1</sup>betty.kusumaningrum@ustjogja.ac.id, <sup>2</sup>krida.kuncoro@ustjogja.ac.id,  
<sup>3</sup>fitria.sulistyowati@ustjogja.ac.id, <sup>4</sup>tri.astuti@ustjogja.ac.id

**Abstrak:** Pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan adanya wabah Covid-19, dimana sistem pembelajaran beralih ke metode *online* atau dalam jaringan (*daring*). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran *daring* dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Jika minat belajar menurun, dapat berakibat pada penurunan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa cenderung menurun saat pembelajaran *daring*. Oleh karena itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupaya mengatasi hal tersebut dengan melakukan kegiatan *Achievement Motivation Training* (AMT). AMT diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran *daring*. Adapun peserta yang terlibat dalam kegiatan AMT ini adalah siswa-siswi dari berbagai tingkatan sekolah yang bertempat tinggal di Desa Pakahan RT 14 RW 8, Kec Jogonalan, Kab Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan AMT dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2021 pukul 09.00-11.00 WIB dan dihadiri oleh 25 orang peserta. Materi yang diberikan kepada peserta adalah mengenai cara meningkatkan motivasi dan tips belajar *online* secara efektif. Sebelum dan sesudah kegiatan AMT, tim memberikan kuesioner minat belajar *daring* untuk mengetahui kondisi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *daring*. Dari kegiatan AMT ini diperoleh peningkatan minat yang cukup signifikan yaitu sebesar 30.65%.

**Kata Kunci:** minat, belajar *daring*, pandemi Covid-19

## PENDAHULUAN

Virus Covid-19 yang menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020 membawa dampak yang sangat berarti pada seluruh sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor pendidikan (Kusumaningrum, 2020). Proses pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran *daring* (Anhusadar, 2020; Pratiwi, 2020). Dalam pembelajaran *daring*, interaksi guru dan siswa tidak terjadi secara langsung di sekolah melainkan melalui media virtual/*online* (Gunawan, Suranti, & Fathoroni, 2020). Pemberlakuan pembelajaran *daring* dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam menghentikan penyebaran virus Covid-19. Harapannya, jika tatap muka ditiadakan, penyebaran virus dapat dikendalikan dengan lebih cepat. Penerapan pembelajaran *daring* memiliki kelebihan dan kelemahan seperti layaknya pembelajaran tatap muka. Kelebihan penerapan pembelajaran *daring* antara lain: meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih fleksibel (Putra, Suidiana, & Pamungkas, 2020). Adapun kelemahan pembelajaran *daring* diantaranya: membutuhkan kuota internet dalam jumlah yang besar dan kondisi internet yang tidak stabil dapat menghambat kegiatan pembelajaran.

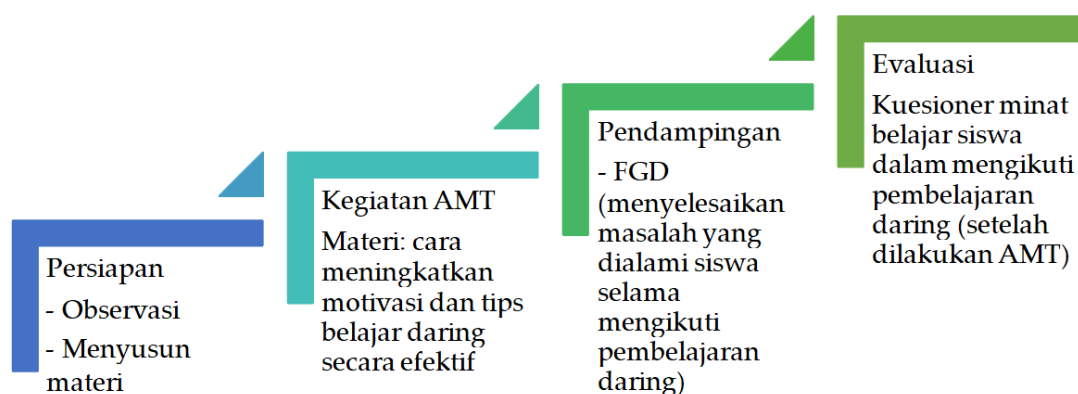
Kelemahan pembelajaran *daring* dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, minat belajar merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran. Minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar guna meraih prestasi belajar. Siswa diharapkan memiliki minat belajar yang tinggi sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian, minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi yang membangun (Yunitasari, 2020). Oleh karena itu, tim berupaya mengatasi permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu menurunnya minat belajar siswa dalam

pembelajaran daring dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *Achievement Motivation Training* (AMT).

### METODE PELAKSANAAN

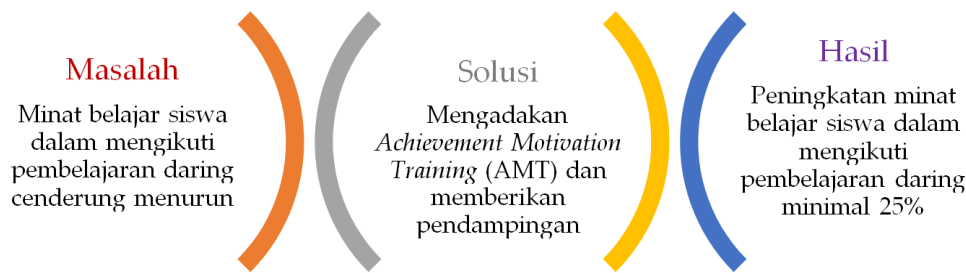
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam bentuk *Achievement Motivation Training* (AMT) yang dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Agustus 2021 oleh 4 orang dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan secara daring ini berlangsung pada pukul 13.00-16.00 WIB dengan mengambil tema “Meningkatkan Semangat dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring”. Kegiatan AMT ini dilakukan menggunakan media Zoom Cloud Meeting dan diikuti oleh 25 orang peserta. Adapun yang menjadi peserta pada kegiatan ini adalah siswa-siswi dari berbagai tingkatan pendidikan (SD hingga Perguruan Tinggi) yang bertempat tinggal di Desa Pakahan RT 14 RW 8, Kec. Jogonalan, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu minat belajar siswa yang cenderung menurun selama pembelajaran daring. Sebelum mengadakan AMT, tim melakukan observasi awal dengan memberikan kuesioner minat belajar daring untuk mengetahui kondisi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring (sebelum diberikan *treatment*). Atas permasalahan yang ditemukan, tim memberikan solusi dengan melakukan kegiatan AMT sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim dan peserta. Kegiatan diawali dengan proses persiapan dimana tim menyusun materi yang akan disampaikan kepada para siswa. Pada saat kegiatan AMT, tim memaparkan materi mengenai cara meningkatkan motivasi dan tips belajar daring secara efektif. Tim juga memberikan pendampingan kepada para siswa dengan mengadakan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk membahas masalah-masalah yang dialami siswa selama mengikuti pembelajaran daring dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok. Sebelum kegiatan berakhir, tim mengadakan evaluasi dengan memberikan kuesioner menggunakan Google Form untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat siswa dalam belajar daring setelah mengikuti kegiatan AMT. Adapun tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan AMT

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan, menyusun solusi atas permasalahan di lapangan, tim mengupayakan adanya peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring minimal sebesar 25% (indikator keberhasilan). Adapun gambaran permasalahan, solusi yang ditawarkan, dan output yang dihasilkan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran Permasalahan, Solusi, dan Hasil dari Kegiatan AMT

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui tahapan: persiapan, kegiatan *Achievement Motivation Training* (AMT), pendampingan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi dengan memberikan kuesioner dalam bentuk Google Form kepada para pelajar yang bertempat tinggal di Desa Pakahan RT 14 RW 8, Kec. Jogonalan, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Pemberian kuesioner tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi awal minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring (sebelum diberikan *treatment*). Hasil kuesioner menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring tergolong rendah. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di lapangan, tim melakukan persiapan dengan membuat materi kegiatan AMT. Materi AMT dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 sesi. Materi pada setiap sesi ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Materi pada Setiap Sesi Kegiatan AMT

| Sesi               | Materi   |
|--------------------|--|
| Pendahuluan        | Tujuan dan manfaat diadakannya kegiatan AMT  |
| Pemberian Motivasi | <p><b>Sesi I:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa dilakukan pembelajaran daring</li> <li>- Sisi positif dari dilakukannya pembelajaran daring</li> </ul> <p><b>Sesi II:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah-masalah yang biasanya muncul saat pembelajarandaring</li> <li>- Bagaimana mengatasi masalah dalam belajar daring</li> </ul> <p><b>Sesi III</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara meningkatkan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran daring</li> <li>- Cara efektif belajar daring</li> </ul> |
| Pendampingan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Forum Group Discussion</i> (FGD): membahas masalah-masalah yang dialami siswa selama mengikuti pembelajaran daring dan menyelesaikannya secara bersama-sama dalam kelompok</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul>   |
| Evaluasi           | Kuesioner minat belajar siswa dalam pembelajaran daring  |

Materi kegiatan AMT ini lebih difokuskan kepada bagaimana meningkatkan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran daring dan bagaimana cara efektif belajar daring. Adapun materi kegiatan AMT dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Materi Meningkatkan Motivasi dan Cara Efektif Belajar Online

Pada akhir kegiatan pengabdian, tim memberikan kuesioner yang sama dengan yang diberikan sebelum kegiatan AMT dilakukan. Pemberian kuesioner pada akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring setelah diadakannya kegiatan AMT. Dengan kata lain, pemberian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Hasil analisis kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Analisis Kuesioner Sebelum dan Sesudah Kegiatan AMT

| Hasil kuesioner motivasi belajar matematika (mean) |         |
|--|---------|
| Sebelum  | Sesudah |
| 2.94   | 4.23    |
| Peningkatan: 30.65%                                |         |

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 30.65% pada minat belajar siswa. Peningkatan persentase telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menyatakan bahwa kegiatan *Achievement Motivation Training* (AMT) berhasil meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.



Pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Yaya, 2021). Siswa menjadi lebih mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran karena tidak bisa berinteraksi dengan guru dan teman-temannya secara langsung (Putria, 2020; Atiqoh, 2020; Kusuma, 2020). Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator harus dapat menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa (Jamaluddin, 2020). Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan motivasi-motivasi belajar yang sifatnya positif dan membangun siswa untuk belajar.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa *Achievement Motivation Training* (AMT) bagi pelajar yang bertempat tinggal di Desa Pakahan RT 14 RW 8, Kec. Jogonalan, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah berjalan dengan lancar dan melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sebesar 30.65%. Melalui kegiatan ini, harapannya para pelajar dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi terus semangat dan meningkatkan minat belajarnya dalam mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring memiliki sisi positif yang dapat dijadikan sebagai kekuatan untuk terus meningkatkan kompetensi diri yang dimiliki. Dengan pembelajaran daring, materi pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Bahan belajar dapat diakses kapan saja dengan kecanggihan teknologi dan dapat dipelajari kapan saja tanpa dibatasi waktu.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada masyarakat Desa Pakahan RT 14 RW 8, Kec. Jogonalan, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) dan Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada masyarakat (LP3M) UST yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasisw PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid-19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58.
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45-52.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers during the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *LP2M*.
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635-1643.
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19). *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 136-142.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8
- Putra, E. A., Sudiana, R., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengembangan Smartphone

- Learning Management System (SLMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 36–45.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Yaya, H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yasrib Batu-Batu pada Masa Covid-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1-9.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.